



**DINAS SOSIAL
KABUPATEN LAMANDAU**

**LAPORAN AKHIR
PERENCANAAN REHAB TMP**

PROGRAM :

**PROGRAM PENATAAN
BANGUNAN DAN
LINGKUNGANNYA**

KEGIATAN :

**PENYELENGGARAAN
PENATAAN BANGUNAN DAN
LINGKUNGANNYA
DI DAERAH
KABUPATEN/KOTA**

PEKERJAAN :

**PERENCANAAN
PEMBANGUNAN REHAB
TAMAN MAKAM PAHLAWAN
LAMANDAU**

**TAHUN ANGGARAN
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Lamandau adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota kabupaten ini terletak di Nanga Bulik. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.414 km² dan berpenduduk sebanyak 62.776 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010).

Lamandau adalah salah satu kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) berdasarkan UU No. 5 Tahun 2002, yang diresmikan pada tanggal 4 Agustus 2002 dengan ibukota Nanga Bulik. Kabupaten ini merupakan satu-satunya kabupaten pemekaran yang berawal dari sebuah Kecamatan atau tidak melalui perubahan status Kabupaten Administratif.

Kabupaten ini sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Kotawaringin Barat, pada tanggal 10 April 2003 dikeluarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2003 tentang Pengukuhan/Pemekaran 8 Kabupaten, maka Kabupaten Kotawaringin Barat dipecah/dimekarkan dan ditambahkan dengan Lamandau dan Sukamara. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yang terbagi menjadi 8 wilayah Kecamatan, 3 Kelurahan dan 79 Desa.

Tak dapat disangkal keberadaan prajurit TNI merupakan hal yang penting di negara ini, khususnya di wilayah kabupaten Lamandau. Fungsi TNI sebagai penjaga keamanan mempunyai peran yang strategis terhadap integritas NKRI.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud adanya pembangunan dan Rehab Taman Makam Pahlawan Kabupaten Lamandau ini adalah agar taman makam pahlawan sesuai dengan standar Nasional.

Sedangkan untuk tujuan dari pelaksanaan pembangunan dan revitalisasi Taman Makam Pahlawan Kabupaten Lamandau ini adalah sebagai berikut :

- a. Terlaksananya pembangunan Taman Makam Pahlawan yang memenuhi persyaratan teknis dengan kapasitas pelayanan yang sesuai kebutuhan masyarakat dan kapasitas pelayanan yang profesional.
- b. Terjaminnya kesinambungan interaksi sosial budaya masyarakat, dimana konsep yang diterapkan sudah mempertimbangkan kearifan lokal.
- c. Pekerjaan yang akan dibangun dapat memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan sekitar secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Pekerjaan yang akan dibangun dapat meningkatkan interaksi sosial budaya masyarakat dan mendorong peningkatan pelayanan publik.

1.3. Pengguna Anggaran

Pengguna anggaran dalam kegiatan ini adalah Dinas Sosial Kabupaten Lamandau.

1.4. Sumber Dana.

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan dana sebesar Rp. 28.150.000,00 (Dua Puluh Delapan Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

Administrasi Proyek

Program	: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Kegiatan	: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Pekerjaan	: Perencanaan Rehab Halaman Taman Makam Pahlawan
Pengguna Jasa	: Dinas SOSIAL Kabupaten Lamandau.
Waktu Pelaksanaan	: 8 (Delapan) Hari Kalender hari kalender
Sumber Dana	: APBD Kabupaten Lamandau Tahun 2023
Nilai Kontrak	: Rp. 28.150.000,00 (Dua Puluh Delapan Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

Nomor Kontrak : 640/008/SPK-CK.REN/02/SOSIAL KABUPATEN
LAMANDAU/II/2023, Tanggal 13 Pebruari 2023

Tanggal ; Mulai : 13 Pebruari 2023
Selesai : 14 Maret 2023

Lokasi : Nanga Bulik

Tahun Anggaran : 2023

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Ruang Lingkup

2.1.1. Letak Geografis.

Secara geografis Kabupaten Lamandau yang meliputi tiga kecamatan terletak pada 1°9' - 3°36' Lintang Selatan dan 110°25' - 112°50' Bujur Timur. Yang berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Ketapang Kalimantan barat, kabupaten Seruyan, Seruyan Hulu, Arut Utara dan Kota Waringin Barat.
2. Sebelah Timur Berbatasan dengan Arut Utara Kabupaten Kotawaringin Barat.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Arut Selatan dan Kecamatan Balai Riam Kabupaten Lamandau.
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Ketapang Provinsi Kalimantan Barat.

2.1.2 Luas Wilayah.

Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yang terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan, 3 kelurahan dan 79 desa.

2.1.3. Topografi.

Berdasarkan data RUTRK 2003, bahwa kota Nanga Bulik mempunyai kondisi topografi berada pada ketinggian + 25.50 meter dari permukaan laut. Kondisi fisik permukaan wilayah sebagai besar adalah berupa dataran yang bergelombang dengan transisi antara 0 - 25 %. Kondisi ini merupakan bentuk dari perbukitan yang banyak dijumpai pada wilayah

sebelah barat. Sedangkan cekungan dapat ditemukan pada daerah yang masih berupa rawa-rawa.

Kondisi wilayah perencanaan merupakan daerah terbuka dengan topografi landai. Vegetasi tanaman kebun berupa lahan sawit dan kebun pisang serta semak belukar.

2.1.4. Kondisi Lahan dan Bangunan.

Kondisi lahan dan bangunan merupakan lahan milik pemerintah Kabupaten Lamandau yang telah diperuntukkan sebagian Taman Makam Pahlawan Kabupaten Lamandau. Karakteristik tanah lempung berpasir dengan batuan-batuan kapur yang berwarna merah.

2.1.5. Karakteristik Penduduk.

Secara umum keadaan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Kabupaten Lamandau dalam proses pertumbuhan yang masih berkembang. Dinamika pembangunan yang merata masih terus digulirkan oleh pemerintah Kabupaten Lamandau.

BAB III

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

3.1. Konsep Dasar

Sarana dan prasarana dikembangkan di suatu daerah dengan berbagai alasan, namun biasanya yang menjadi alasan utama adalah untuk meningkatkan kualitas kinerja, mempersatu satuan dan memberikan kenyamanan dalam beraktivitas.

Berdasarkan pada Kerangka Acuan Kerja (KAK) seperti yang tertuang pada tujuan dan sasaran pekerjaan, maka ada beberapa hal yang perlu dijelaskan sebagai pemikiran awal dalam rangka menanggapi kerangka acuan kerja tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini perlu dipertajam dengan formulasi tujuan sebagai berikut:

- a). Menentukan skala prioritas pekerjaan, dengan memulai pekerjaan dengan tingkat kesulitan tinggi.
- b). Menentukan pekerjaan dengan skala aman, terhadap struktur, waktu dan biaya.

3.2. Metodologi

Metodologi yang digunakan ialah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif juga bisa diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun studi yang dilakukan meliputi :

1. Studi Literatur Pada tahap ini perancang mengambil studi literatur dari buku-buku perpustakaan dan buku-buku lain yang berkaitan dengan judul untuk mendapatkan teori, spesifikasi, dan karakteristik, serta

aspek-aspek arsitektural yang dapat dijadikan landasan dalam proses perancangan.

2. Studi Banding / Studi Preseden Pada tahap ini penulis mengambil studi banding melalui survey dan studi preseden melalui internet terhadap pengembangan kawasan yang ada di Indonesia.
3. Studi Lapangan Pada tahap ini penulis melakukan survey langsung ke lapangan untuk mengamati dan menganalisis lingkungan sekitar tapak guna menunjang dalam perencanaan.

3.3. Pendekatan Pelaksanaan Pekerjaan.

Secara umum kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dilaksanakan dengan mengikuti bagan alur seperti gambar di bawah ini. Pelaksanaan pekerjaan secara umum dibagi dalam 4 tahapan pelaksanaan, yaitu :

1. Tahapan Persiapan.

Merupakan langkah awal dari kegiatan pelaksanaan pekerjaan berupa mobilisasi personil, pengenalan situasi lingkungan, lokasi pekerjaan, pembuatan program kerja, pengurusan izin-izin survey dan mobilisasi alat-alat survey. Pada tahapan ini juga mengidentifikasi komponen biaya dan manfaat dari Perencanaan Pembangunan Rehab Taman Makam Pahlawan Lamandau T.A. 2023 yang muncul dalam rentang waktu tinjauan (Time Horizon).

2. Tahap Pengumpulan Data

Berupa tahapan kegiatan pengumpulan data sekunder maupun data primer. Pada tahapan ini dilakukan kajian awal identifikasi dan deskripsi, menemukan dan menentukan alternatif-alternatif dari kegiatan yang dikaji. Identifikasi alternatif didasarkan pada 4 faktor, yaitu ;

- a. Sarana dan tujuan kegiatan.
- b. Kondisi existing.

- c. Kendala (constrain) yang ada, dan
 - d. Komponen sistem yang mungkin dirubah.
3. Tahapan analisis
- Perencanaan dan penggambaran, tahapan desain yang dilakukan adalah desain struktur, arsitektur, estimasi biaya dan anggaran.
4. Tahapan Final.
- Merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tahapan sebelumnya berdasarkan hasil dari konsultasi, diskusi dan kesimpulan-kesimpulan akhir yang dirumuskan bersama-sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Lamandau.

3.4. Hasil dan Pembahasan

3.4.1. Peruntukan Lahan dan Gedung.

Penggunaan lahan di lokasi penelitian memiliki jenis penggunaan lahan khusus untuk Pembangunan Rehab Taman Makam Pahlawan Kabupaten Lamandau

Zoning TMP dibagi menjadi :

- a. Halaman Utama
Digunakan sebagai halaman/lapangan upacara
- b. Aula terbuka
Digunakan sebagai tempat penyambut tamu juga tempat untuk beristirahat atau sebagai ruang informasi tentang semua kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Halaman Belakang
Dipergunakan sebagai areal pemakaman.
- d. Halaman Parkir
Dipergunakan sebagai parkir roda dua dan roda empat

rapih dan relegius. Filosofi bangunan dari bentuk budaya, hal ini dipilih karena sesuai dengan fungsi gedung sendiri yaitu sebagai tempat pemakaman.

Nanga Bulik, 13 Mei 2023

Konsultan Perencanaan,
CV. Utus Damaba Consultant
Pusat Palangka Raya



CHRISTANTY NOVITHA TIDJA, ST
Direktur